



NOTULEN PAPARAN PUBLIK 2023

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK

22 Juni 2023

Meeting dihadiri secara elektronik oleh:

- 42 pemegang saham, institusi, dan wartawan
- Bpk. Andreas Lesmana - Direktur
- Mr. Koh Boon Kim - Komisaris Independen
- Bpk. Setyadi Surya - Sekretaris Perusahaan

Pokok Bahasan:

- Profil & Gambaran Umum Perseroan
- Kinerja Operasional dan Laporan Posisi Keuangan Perseroan hingga kuartal I tahun 2023
- Aksi Korporasi sepanjang tahun 2023
- Tantangan dan Strategi Perseroan
- Tanya Jawab

Risalah Sesi Tanya Jawab:

Pertanyaan dari Bpk. Andri Chandra – Pemegang Saham

1. Apakah ada peningkatan penjualan selama bulan Ramadan jika dibandingkan dengan tahun lalu?
2. Berapa target penjualan dan laba bersih Perseroan tahun ini?
3. Dari 103 toko, berapa toko yang berpotensi dikonversi menjadi City Plaza?

Jawaban:

1. Penjualan 2 bulan lebaran tahun ini yang jatuh di bulan Maret-April mengalami penurunan sebesar 1,4% jika dibandingkan periode lebaran tahun lalu.
2. Target penjualan tahun 2023 sebesar Rp5,2 triliun, naik 5% dibandingkan tahun lalu. Laba bersih juga ditargetkan dapat tumbuh sebesar 5%.
3. Dari 103 toko yang beroperasi, terdapat sekitar 40 gerai yang berpotensi untuk dikonversi menjadi City Plaza mempertimbangkan lokasi dan kepemilikan gerai.

Pertanyaan dari Bpk. Risal

Untuk saham hasil buyback / treasury mau diapakan?

Jawaban:

Sampai dengan bulan Maret 2023, Ramayana telah memiliki saham treasury sebagai hasil dari gabungan beberapa buyback periode sebelumnya sebanyak 956.546.000 lembar saham atau 13,48% dari total saham Perseroan. Sampai saat ini, Perseroan masih belum menentukan penggunaan saham hasil buyback tersebut, dan sedang mempertimbangkan beberapa opsi sesuai peraturan OJK baik : dijual di bursa efek maupun di luar bursa efek, ditarik kembali dengan cara pengurangan modal, pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan, pelaksanaan konversi efek bersifat ekuitas, atau cara lain dengan persetujuan OJK.

Pertanyaan dari Bpk. Rinalditama – Pemegang Saham

1. Untuk saat ini, kontribusi penjualan secara *online* sudah berapa persen? Dan apa upaya Manajemen untuk memaksimalkan kinerja penjualan *online*?
2. Kinerja supermarket Perseroan masih relatif kurang memuaskan, bagaimana upaya Manajemen untuk memperbaiki kinerja bisnisnya?
3. Bagaimana kinerja Perseroan di lebaran tahun ini? Berapa pertumbuhan penjualan jika dibandingkan dengan tahun lalu dan sebelum pandemi?

Jawaban:

1. Kontribusi penjualan online Perseroan relatif kecil, masih di bawah 1% dari total penjualan Perseroan. Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan penjualan online dengan berkolaborasi dengan *marketplace* terbesar di Indonesia seperti : Tokopedia, Lazada, Shopee, Blibli, Bukalapak, Zalora, serta yang terbaru dengan dan Tiktok Shop pada tahun 2022.
2. Perseroan terus berupaya untuk memperbaiki kinerja Supermarket, salah satunya dengan melakukan re-merchandising produk yang dianggap terjual laku di gerai.
3. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, penjualan 2 bulan lebaran tahun ini turun 1,4% dibandingkan periode lebaran tahun lalu. Jika dibandingkan dengan penjualan lebaran pada tahun 2019, Perseroan mengalami penurunan penjualan sekitar 40%.

Pertanyaan dari Bpk. Rendy

1. Berapa target pertumbuhan *net income* (NI) Perseroan di tahun 2023? Bagaimana pencapaiannya sampai dengan bulan Mei 2023?
2. Terkait aksi korporasi *buyback* Perseroan, apakah hingga saat ini masih efektif? Pertimbangan apa yang membuat Perseroan melakukan *buyback*?

Jawaban:

1. Tahun ini Perseroan menargetkan laba bersih dapat tumbuh sebesar 5%, dari Rp352 miliar di tahun 2022 menjadi sekitar Rp370 miliar di tahun 2023. Sampai dengan bulan Maret, Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp30 miliar. Perseroan berharap dengan memasuki tahun politik, dana pemilu yang diperkirakan mencapai Rp200 triliun dapat memberikan dampak positif terhadap penjualan Perseroan.
2. Sampai dengan sekarang, Perseroan masih melakukan pembelian kembali / *buyback* saham Perseroan dengan alokasi dana terakhir sebesar Rp200 miliar efektif sampai dengan tanggal 28 Februari 2024. Adapun pertimbangan Perseroan dalam melakukan buyback karena Perseroan mengalami keuntungan pada tahun sebelumnya dan Perseroan bermaksud untuk meningkatkan nilai pemegang saham dengan mengembalikan kelebihan arus kas kepada para pemegang sahamnya, serta memberikan fleksibilitas yang lebih besar kepada Perseroan dalam mengelola modal untuk mencapai struktur permodalan yang lebih efisien.

Pertanyaan dari Ibu Paulina Nitya – Kontan

1. Berapa target pendapatan dan laba RALS di tahun 2023? Berapa persen kenaikan dr tahun 2022? Apa strategi RALS utk mencapai itu? Lalu, apa penyebab penurunan laba dan pendapatan di Q1 2023?
2. Ada rencana ekspansi dan rencana bisnis apa saja di tahun ini? Ada rencana penambahan gerai? Jika iya, berapa jumlah gerai yang ingin dibuka? Jika tidak, mengapa?

Jawaban:

1. Perseroan menargetkan penjualan dan laba bersih dapat tumbuh sebesar 5% dibandingkan tahun lalu, dengan strategi fokus ke remerchandising produk yang laku serta restrukturisasi penggunaan space. Sampai dengan bulan Maret penjualan Perseroan tumbuh 3,6% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Pendapatan bersih Perseroan periode Januari – Maret tahun 2023 memang mengalami penurunan sebesar 2,8% dibandingkan tahun 2022, dikarenakan kontribusi Konsinyasi yang naik dibandingkan tahun sebelumnya. Laba bersih Perseroan mengalami kenaikan sebesar 0,6% dari Rp30,0 miliar di kuartal pertama tahun lalu menjadi Rp30,2 miliar Rupiah di kuartal pertama tahun ini. Ini tidak lepas dari pendapatan keuangan yang diperoleh dari bunga atas investasi jangka pendek Perseroan.
2. Perseroan belum memiliki rencana untuk membuka gerai baru di tahun 2023. Perseroan masih menunggu waktu yang tepat untuk melakukan pembukaan kembali gerai-gerai yang pernah ditutup sebelumnya di tahun 2020 sampai tahun 2022, yang berlokasi di gedung milik Perseroan ataupun gedung milik *affiliate company*.

Pertanyaan dari Bpk. Billy – Pemegang Saham

Apakah Perseroan berencana melanjutkan aksi korporasi *buyback*? Penjualan Konsinyasi meningkat porsinya setiap tahun, apakah itu merupakan strategi dari Manajemen?

Jawaban:

Sampai saat ini Perseroan masih dalam periode *buyback* sampai dengan tanggal 24 Februari 2024. Kontribusi penjualan Konsinyasi terus naik setiap tahunnya, seiring dengan strategi Perseroan untuk meningkatkan penjualan produk Konsinyasi karena dianggap lebih menguntungkan bagi Perseroan, termasuk biaya operasional yang lebih rendah dan tidak perlu investasi terhadap *inventory*.

Pertanyaan dari Bpk. Kent Evan Mulya – Pemegang Saham

Perseroan memiliki kas dan setara kas yang cukup besar jika dilihat dari Laporan Keuangan kuartal I 2023, bahkan Perseroan juga membeli obligasi untuk memanfaatkan kas tersebut. Apakah strategi yang akan dilakukan Perseroan untuk memanfaatkan uang kas tersebut agar lebih efektif, seperti melakukan akuisisi?

Jawaban:

Saldo kas Perseroan akan digunakan untuk investasi di obligasi pemerintah dan deposito yg merupakan instrumen keuangan yang paling aman, sambil menunggu saat yang tepat untuk melakukan ekspansi. Sampai saat ini Perseroan belum ada rencana untuk melakukan akuisisi.

Pertanyaan dari Ibu Yeti Susilawati

Bagaimana sumbangsih Tropicana terhadap laba Perseroan? Apakah ada rencana pembukaann Tropicana selanjutnya di kota-kota lain dalam waktu dekat.

Jawaban:

Tropicana Waterpark bukan bagian dari PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk, melainkan dioperasikan oleh *affiliate company*, sehingga tidak berkontribusi terhadap laba Perseroan. Sampai sekarang baru terdapat 1 Tropicana Waterpark di Cimone, yang berlokasi bersebelahan dengan gerai Perseroan, dan diharapkan dapat membawa traffic ke toko.

Pertanyaan dari Bpk. Ghafur – Investor Daily

1. Berapa target pembukaan toko baru pada tahun 2023, dan berapa nilai investasinya?
2. Berapa Capex yang dianggarkan tahun ini dan sudah berapa realisasinya pada kuartal I 2023?
3. Dari target pertumbuhan pendapatan dan laba sebanyak 5% pada tahun 2023, seperti apa juga realisasinya pada 2023?
4. Apakah Perseroan membagikan dividen tahun ini?

Jawaban:

1. Perseroan belum memiliki rencana untuk melakukan pembukaan gerai baru di tahun 2023. Perseroan masih menunggu waktu yang tepat untuk melakukan pembukaan gerai yang sempat ditutup sebelumnya.
2. Perseroan mengalokasikan Capex sebesar Rp200 miliar di tahun 2023. sampai dengan kuartal I 2023, Perseroan telah merealisasikan Capex sebesar Rp34,6 miliar untuk penambahan aset tetap dan aset hak guna.
3. Sampai dengan kuartal I, penjualan Perseroan tumbuh 3,6% dibandingkan tahun sebelumnya.
4. Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang telah diselenggarakan pada tanggal 24 Mei, Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp50 per lembar saham atau setara dengan 87,3% dari laba bersih Perseroan tahun sebelumnya. Adapun *dividend yield* kurang lebih sebesar 8% dengan asumsi harga saham pada waktu itu sebesar Rp625 per lembar saham.

--- End of Note ---